#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas V di MINU Sumokali Kecamatan Candi Sidoarjo menggunakan strategi *Kurratu al- kalam* diperoleh dari tindakan pra iklus, pada siklus I dan siklus II. Hasil tersebut berupa hasil penilaian unjuk kerja, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi Kurratu al- kalam materi pekerjaan (في العَمَل), siswa dilibatkan secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran dengan desain kelas yang nyaman dan menyenangkan. Penggunaan strategi Kurratu al-kalam menjadikan siswa lebih mudah memahami materi pekerjaan (في العَمَل) dan secara langsung mengungkapkannya kembali. Siswa menerima dengan baik materi tersebut serta terlatih berbicara dengan bahasa Arab secara spontan.

Pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan durasi tiap pertemuan 2 x 35 menit. Pertemuan pertama adalah pemberian materi sedangkan pertemuan kedua adalah penilaian. Materi yang diajarkan adalah tentang materi pekerjaan (في العَمَل) yang telah disesuaikan dengan instrumen penelitian.

#### 1. Tahap Para Siklus

## a. Hasil Pelaksanaa Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan para siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara. Dengan berpedoman pada lembar wawancara diperoleh hasil bahwa salah satu penyebab keterampilan berbicara siswa kelas V MINU rendah dikarenakan guru kurang variatif dalam mengelola strategi maupun metode pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikelas. Dan juga minimnya media pembelajaran yang digunakan sehigga belum bisa mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Sehingga hasil belajar siswa kelas V MINU untuk mata pelajaran Bahasa Arab rendah dari 31 siswa yang mencapai KKM hanya 7 siswa sedangkan 25 siswa belum mencapai KKM. KKM yang telah ditentukan oleh Madrasah yakni 70. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai Ulangan Harian sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Ulangan Harian Kelas V Materi Pekerjaan Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai	Ke	eterangan
					Т	TT
1	Amelia	P	70	50		V
2	Ahmad	L	70	60		V
3	Adam	L	70	55		V
4	Adinda	P	70	60		V
5	Azzahra	P	70	55		V
6	Achadya	P	70	55		V
7	Adam C	L	70	55		√
8	Ardin	L	70	70	V	
9	Bayu	L	70	50		<b>√</b>
10	Bagas	L	70	55		V
11	Aji	L	70	65		1
12	Bima	L	70	50		V
13	Cika	P	70	80	1	
14	Fitri	P	70	85	V	
15	Hikmal	L	70	45		<b>V</b>
16	Lailatul Makromah	P	70	50	4	V
17	Lailatul Mauludiyah	P	70	55		√
18	Moh. Dino	L	70	55		$\sqrt{}$
19	Moh. Ari	L	70	70		<b>√</b>
20	Muh. Zaky	L	70	60		\ \
21	Moh. Malikin	L	70	55		$\sqrt{}$
22	Muh. Ibra	L	70	70		
23	Muh. Ingwie	L	70	55		<b>√</b>
24	Najwa	P	70	75		
25	Nungki	L	70	80		
26	Nafi'ah	L	70	60		√
27	Nur Ilma	L	70	55		V
28	Sherly	P	70	50		V
29	Sherlomita	P	70	70	V	
30	Silvi Dwi	P	70	45		V
31	Yuyun	P	70	55		V

Rata-rata nilai

Prosentase ketuntasan

Keterangan tabel:

T = TUNTAS

TT= TIDAK TUNTAS

1.) Keterangan rata-rata nilai siswa

$$X = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{1850}{31} = 35,4$$

2.) Keterangan ketuntasan siswa

$$T = \frac{\sum siswa \ yang \ tuntas}{\sum siswa} \ x \ 100\%$$

$$= \frac{7}{31} \ x \ 100\%$$

$$= 28\%$$

Dari data diatas dapat diketahui proentase ketuntasan siswa sangatlah mengkhawatirkan yakni sebesar 28% dengan nilai rata rata siswa hanya sebesar 35,4.

#### 2. Siklus I

## A. Rencana Tindakan

Tahap pertama yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus I yaitu:

 Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkahlangkah strategi Kurratu al-kalam.

- 2. Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengatahui penerapan strategi *Kurratu al-kalam* pada saat kegiatan pembelajaran.
- 3. Menyiapkan rubrik tes unjuk kerja.
- 4. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- 5. Menyiapkan alat dan bahan berupa bola karet untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran strategi *Kurratu al-kalam*.

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tercapainya tujuan pembelajaran.

#### B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Februari 2015 di kelas V MINU Sumokali Candi dengan pokok bahasan melakukan dialog sederhana tentang pekerjaan (في الغنو) yang berlangsung selama 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa kelas V MINU Sumokali tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 31 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari kegiatan pra pembelajaran; kegiatan awal; kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pra kegiatan pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai. Pada kegiatan ini guru mengucapkan salam pada siswa, melakukan presensi dengan mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas, meminta murid untuk menyiapkan buku dan alat tulis, serta menyiapkan materi yang akan dipelajari yaitu

melakukan percakapan tentang pekerjaan (في العَمَلِ), bola karet, gambar pekerjaan dan perlengkapan lain yang mendukung pelaksanaan tindakan siklus 1.

Peneliti mengemukakan manfaat dan tujuan pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab akan dilakukan dengan strategi yang menarik agar siswa tertarik dengan materi yang akan diajarkan dan memiliki motivasi dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Kegiatan awal dilakukan guru dengan melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu "pekerjaan" dengan bahasa Arab, melihat gambar dan siswa mengomentari sesuai dengan pengetahuan siswa.

Setelah siswa terkondisi, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan kurang lebih 4- 5 orang dengan tiap kelompok memiliki satu tutor sebaya secara bergantian tiap pertemuan. Kelompok ini nantinya bekerjasama dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Peneliti menampilkan gambar pekerjaan yang sesuai tema antara petani, pedagang, dokter dan lain-lain melalui papan tulis kemudian dilafalkan. Kemudian siswa menirukan pelafalan guru secara bersama-sama. Selanjutnya, siswa yang menjadi tutor sebaya dijelaskan tugasnya secara rinci oleh guru. Siswa yang menjadi anggota kelompok bekerja sama untuk mengembangkan keterampilan berbicara. Tutor sebaya mengajar teman-teman satu kelompok seputar pelafalan kosakata, penyusunan beberapa kosakata menjadi kalimat sederhana secara lisan, pelafalan, menjawab pertanyaan dan substitusi pola kalimat sederhana secara lisan. Guru mengajukan pertanyaan sesuai tema, kemudian melempar bola ke salah satu siswa. Pada siklus I ini siswa ditunjukkan sebuah

gambar dan diminta membuat kalimat sederhana. Siswa yang menerima bola, menjawab pertanyaan kemudian ia segera membuat pertanyaan dan melemparkan bola kepada teman lainnya untuk menjawab. Demikian dilakukan seterusnya secara bergantian melempar dan menerima bola sambil bertanya dan menjawab.

Kegiatan akhir berupa kegiatan penyimpulan materi, dan penguatan. Siswa dan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan dan pesan kepada siswa supaya tidak bosan untuk terus belajar.

Pada tahap penutup, peneliti memberikan pertanyan lisan kepada siswa lalu peneliti bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan siswa diminta mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Terakhir peneliti memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar tetap bersemangat belajar dan berlatih berbicara bahasa Arab. Peneliti mengingatkan pula bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan post test. Pada pertemuan kedua peneliti mereview materi sebelumnya, mengadakan tanya jawab dan melaksanakan post test.

#### C. Pengamatan

## 1. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I adalah 31 siswa, semua hadir. Pada siklus I, peneliti juga mengamati setiap perilaku, aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Kurratu al-kalam* materi pekerjaan (في العَمَل) yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui strategi *Kurratu al- kalam* materi pekerjaan (فِي الْغَمَلُ) pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penilaian Obervasi Aktivitas Siswa

	1/ 1/		Peng	amat		
No	Indikator / Aspek Yang Diamati	S	kor Pe	enilaia	ın	Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.					
2.	Siswa membentuk kelompok					
3.	Siswa mendengarkan instruksi guru.			V		
4.	Siswa sangat antusias untuk mempraktekkan	1				
	berbicara menggunaka <mark>n ba</mark> hasa Arab di dalam		1	9		
	kelompok.				7	
5.	Siswa dapat melafalkan mufrodat tentang			,		
	pekerjaan dengan berta <mark>ny</mark> a s <mark>am</mark> bil			1		
	melemparkan bola ke s <mark>alah satu temann</mark> ya	- 41		354		
	dalam kelompok					
6.	Siswa menjawab pertanyaan sambil menangkap					
	bola	9.9		٧		
7.	Siswa bergantian bertanya dan menjawab	15	,			
	sampai semua kelompok selesai menggunakan		1			
	bahasa Arab dengan tema pekerjaan.					
8.	Siswa berhenti sesuai instruksi dari guru.					
9.	Siswa melakukan dengan tertib					
10.	Siswa merespon kesimpulan materi			V		
	pembelajaran yang disampaikan guru.			V		
	Skor perolehan					
Pers	entase = ${}$ x 100 = $\frac{29}{}$ x 100% = ${}$	72,5%	)			
	Skor Maksimal 40					

# **Keterangan:**

4 : Sangat Baik

3 : Baik2 : Cukup1 : Kurang

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan strategi *Kurratul al-kalam* pada siklus 1, diperoleh skor 72,5%. dengan kategori **baik**.

## 2. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I beserta prosentase keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penilaian Obervasi Aktivitas Guru

No	1	Kegiatan	SI	cor	
110		Regiatan	1 2	3	4
2		hatian n motivasi kan tujuan ateri ajar eyampaikan materi. materi dalam kompetensi.	\frac{}{}	<b>√</b>	\ \ \ \
3	kelompok b. Guru ment c. Guru mem d. Siswa yang pertanyaan tersebut ke e. Siswa yang	bagi siswa dalam kelompok- kecil unjuk satu siswa sebagai tutor ulai dengn instruksi yang jelas. g menjadi tutor mengajukan pertama sambil melemparkan bola salah satu siswa g menerima bola menjawab pertanya ke siswa yang menerima	1	√ √ √ √	<b>√</b>
4	Performance a. Guru menje jelas.	askan dengan suara lantang dan		\ \ \ \	

	b. Perhatian guru pada siswa.				
	c. Ekspresi wajah guru saat melakukan interaksi.				
5	Media, bahan, sumber pembelajaran				ما
	a. Media yang digunakan menarik				\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
	b. Media mudah digunakan oleh siswa.				\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
	c. Media yang digunakan sesuai dengan karakter				٧
	siswa.				
6	Bertanya		1		
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit.		1		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.		1		
	c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.		<b>"</b>		
7	Reinforment(memberi penguatan)				
	a. Guru memperjelas materi yang kurang jelas				
	b. Memberikan penguatan verbal.	7			
	c. Memberikan penguatan non verbal.		ų.		
8	Menutup pembelajaran				1
	a. Memberi reward / penghargaan pada siswa.	1			1
	b. Menarik kesimpulan.		100		1
	c. Memberi dorongan psikologis.			1	
	d. Mengevaluasi.			7	
	Skor peroleha <mark>n</mark>		1		
Pers	$sentase = \phantom{00000000000000000000000000000000000$	<u>83</u> x	100%	∕₀= 76	,8%
	Skor maksimal	108			

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai prosentase 76,8% yang termasuk dalam kriteria **baik**.

## 3. Deskripsi Pengamatan Keterampilan Berbicara Siswa

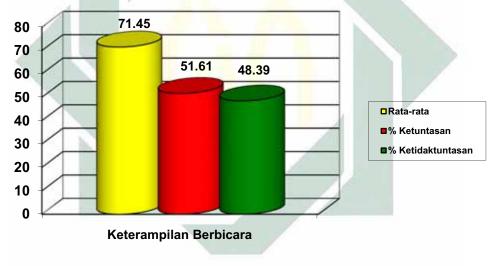
Dalam tindakan siklus 1, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, guru melakukan penilaian keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara melalui strategi *Kurratu al-kalam* materi pekerjaan (فِي الْعَمَلُ pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus 1

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	91-100	Sangat baik	0	0	0	
2.	81-90	Baik	5	435	16,13	$\frac{2215}{100}$ x 100
3.	71-80	Cukup	11	840	35,48	${31}$ x 100
4.	61-70	Kurang	4	280	12,90	= 71,45
5.	0-60	Sangat kurang	11	660	35,48	
		Jumlah	31	2215	100	

Data hasil penilaian keterampilan berbicara siklus I tersebut, disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I

Data pada tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal 31 siswa mencapai nilai 2215 dengan nilai rata-rata 71,45 dalam kategori baik. Perolehan nilai rata-rata siswa dalam kategori baik. Pada siklus I ini siswa masih merasa gugup, menggunakan intonasi seperti orang membaca, dan ada pula yang masih terbata-bata dalam menyusun dialog yang akan diucapkan.

Hasil penilaian secara klasikal sebagaimana dalam tabel 4.4 tersebut merupakan gabungan dari empat aspek keterampilan berbicara yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* yaitu aspek pengucapan, susunan kalimat, kejelasan suara dan kelancaran.

- 1) Aspek pengucapan dalam berbicara memperoleh rata-rata skor 16,13, dengan kategori cukup dan presentase keberhasilan sebesar 64,52%.
- 2) Aspek susunan kalimat memperoleh rata-rata skor 17,58 dengan kategori baik dan presentase keberhasilan sebesar 70,32%.
- 3) Aspek kejelasan suara siswa dalam berbicara memperoleh rata-rata skor 19,35 dengan kategori baik dan presentase keberhasilan sebesar 77,42%.
- 4) Aspek kelancaran memperoleh rata-rata skor 18,39 dengan kategori baik dan presentase keberhasilan sebesar 73,55%.

Hasil perolehan tiap-tiap aspek secara rinci dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Ketepatan Ucapan

Secara rinci, hasil penilaian unjuk kerja keterampilan berbicara aspek ketepatan pengucapan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Aspek Ketepatan Pengucapan

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	1	5	3,23	
2.	10	Kurang	4	40	12,90	$\frac{500}{100}$ x 100
3.	15	Cukup	15	225	48,39	$\frac{1}{31}$ x 100
4.	20	Baik	9	180	29,03	= 16,13
5.	25	Sangat baik	2	50	6,45	
		Jumlah	31	500	100	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dan bunyi bahasa Arab sudah baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor aspek pengucapan sebesar 16,13. Sebanyak 1 siswa atau 3,23% memperoleh skor 5 dalam kategori sangat kurang. Siswa tersebut memang agak lemah dalam materi al-Qur'an, tetapi dalam pelajaran berhitung sangat pandai. 4 siswa atau 12,9% memperoleh skor 10 dalam kategori kurang, 15 siswa atau 48,39% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup, 9 siswa atau 29,03% memperoleh skor 20 dalam kategori baik, dan 2 siswa atau 6,45% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik. Pelafalan siswa sudah baik karena rata-rata mereka tidak memiliki gangguan alat ucap yang mengganggu pelafalan. Di antara lima belas siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup disebabkan oleh tempo berbicara yang cepat, sehingga ada kata-kata atau kalimat yang terdengar kurang jelas pengucapannya.

# 2) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Susunan Kalimat Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek susunan kalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Aspek Susunan Kalimat

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	
2.	10	Kurang	3	30	9,68	$\frac{545}{}$ x 100
3.	15	Cukup	12	180	38,71	$\frac{1}{31}$ x 100
4.	20	Baik	13	260	41,94	= 17,58
5.	25	Sangat baik	3	75	9,68	
		Jumlah	31	545	100	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* dalam kategori cukup yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 15,66, 3 siswa atau 9,68% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik, 13 siswa atau 41,94% memperoleh skor 20 dalam kategori baik, 12 siswa atau 38,71% memperoleh skor 10 dalam kategori cukup, dan 3 siswa atau 9,68% memperoleh skor 5 dalam kategori kurang. Pemakaian susunan kalimat ini dipengaruhi oleh perbendaharaan kata bahasa Arab yang dimiliki siswa dan juga penggunaan isim isyarah yang digunakan siswa ketika berbicara. Jika pilihan kata dan isim isyarah yang dipakai siswa benar, maka susunan kalimatnya juga benar. Jadi pada siklus II siswa harus dapat memperbaiki susunan kalimat yang akan digunakannya dalam berbicara.

## 3) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara aspek Kejelasan Suara

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume suara pada saat siswa berbicara, suara siswa dapat terdengar dengan jelas, dan intonasi juga jelas. Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kejelasan suara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Aspek Kejelasan Suara

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	
2.	10	Kurang	0	0	0,00	$\frac{600}{100}$ x 100
3.	15	Cukup	8	120	25,81	$\frac{1}{31}$ x 100
4.	20	Baik	19	380	61,29	= 19,35
5.	25	Sangat baik	4	100	12,90	

Jumlah	31	600	100	Cukup	7
					- 1

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dijelaskan bahwa kejelasan suaran siswa dalam berbicara berada dalam kategori cukup. Sebanyak 31 siswa mencapai skor total 600 dengan skor rata-rata 19,35 dalam kategori cukup. Sebagian besar siswa, sebanyak 19 siswa atau 61,29%, memperoleh skor 20 dalam kategori baik, 8 siswa atau 25,81% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup. Dan 4 siswa atau 12,9% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik.

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume suara pada saat berbicara, suara siswa dapat terdengar dengan jelas, intonasi jelas. Pada saat pratindakan, volume suara siswa hampir tidak terdengar, karena mereka merasa tegang dan gugup. Hanya beberapa siswa saja yang lantang dan jelas saat berbicara bahasa Arab. Sedangkan pada pasca tindakan perlahan-lahan mereka mampu mengeluarkan suaranya. Hal ini karena pembelajaran di setiing dengan strategi ini, sehingga dapat mengurangi rasa gugup dan tegang yang ada dalam diri siswa.

## 4) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kelancaran

Aspek kelancaran terkait dengan tersendat-sendat atau tidak ketika berbicara dan apakah jeda cerita sesuai dengan tema atau gambar yang disajikan. Secara rinci, Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Aspek Kelancaran

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	570
2.	10	Kurang	3	30	9,68	$\frac{370}{21}$ x 100
3.	15	Cukup	8	120	25,81	31

		Jumlah	31	570	100	Cukup
5.	25	Sangat baik	4	100	12,90	
4.	20	Baik	16	320	51,61	= 18,39

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* termasuk dalam kategori cukup yang ditandai dengan perolehan rata-rata skor 18,39. Di antara 4 siswa atau 12,90% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik, 16 siswa atau 51,61% memperoleh skor 20 dalam kategori baik, 8 siswa atau 25,81% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup dan 3 siswa atau 9,68% memperoleh skor 10 dalam kategori kurang.

Pada tahap ini, masih ada beberapa siswa yang kurang lancar pada saat berbicara, sering tersendat dan jeda kurang tepat. Pada saat bercerita mereka sering tersendat-sendat dan berhenti bercerita walau dia memegang catatan kecil dan mengeluarkan bunyi "eee".

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa dari 4 aspek yang diamati, semuanya masih mencapai kategori cukup, sehingga masih perlu diperbaiki pada tindakan siklus II.

#### D. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil berbicara siklus I keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penerapan pembelajaran dengan strategi *Kurratu al-kalam* materi pekerjaan (في الغنل) pada siklus pertama 71,45. Pada siklus I belum mencapai nilai dari kiteria ketuntasan

minimal (KKM) yaitu sebesar 70 karena meskipun secara keseluruhan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 71,45, namun siswa yang mencapai ketuntasan hanya 16 siswa atau 51,61% (belum mencapai 85%).

Untuk mencapai nilai ketuntasan sebesar 70, peneliti senantiasa mengoptimalkan pembelajaran dengan strategi *Kurratu al-kalam* materi pekerjaan yang dipelajari. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi kepada subjek penelitian agar giat berlatih mandiri di luar jam pelajaran serta lebih membuat suasana belajar lebih nyaman dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Selain menerapkan pembelajaran strategi *Kurratu al-kalam* peneliti juga menggunakan strategi pembelajaran yang variatif agar siswa tidak bosan dengan membawa alat peraga berupa bendabenda/media bola yang berwarna-warni secara langsung sesuai dengan materi. Pada siklus I peneliti juga membantu subjek penelitian dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami subjek penelitian pada pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan strategi *Kurratu al-kalam*.

#### E. Revisi Siklus I

- a. Melakukan perbaikan perencanaan dengan lebih matang dan lebih baik, yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan proses belajar yang lebih menarik, menyenangkan agar siswa tidak bosan.
- b. Memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk sering berlatih berbicara bahasa Arab dan mempelajarinya.

- c. Menghafalkan kosakata dan isim isyarah yang sering digunakan dalam pembelajaran.
- d. Memberikan stimulus kepada siswa agar lebih biasa merespon pembelajaran yang akan datang.
- e. Mengkondisikan kelas dengan lebih baik lagi agar tercipta kondisi KBM yang kondusif, nyaman, dan aktif.
- f. Menganjurkan kepada siswa untuk mengetahui kosakata setiap hari maximal tiga kosakata untuk dapat menambah kosakata bahasa Arab.

## 3.SIKLUS II

## A Rencana Tindakan

Tahap pertama yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus II yaitu:

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah strategi Kurratu al-kalam.
- 2. Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengatahui penerapan strategi *Kurratu al-kalam* pada saat kegiatan pembelajaran.
- 3. Menyiapkan rubrik tes unjuk kerja.
- 4. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- Menyiapkan alat dan bahan berupa bola karet dan macam-macam gambar pekerjaan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran strategi Kurratu al-kalam.

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tercapainya tujuan pembelajaran.

#### B. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Maret 2015 di kelas V MINU Sumokali Candi dengan pokok bahasan melakukan dialog sederhana materi tentang pekerjaan (في العَمَلِ ) yang berlangsung selama 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 31 siswa kelas V. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari kegiatan pra pembelajaran; kegiatan awal; kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pra kegiatan pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai. Pada kegiatan ini guru mengucapkan salam pada siswa, melakukan presensi dengan mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas, meminta murid untuk menyiapkan buku dan alat tulis, menyiapkan materi yang akan dipelajari yaitu melakukan dialog sederhana tentang pekerjaan (في الغنل), menyiapkan media pembelajaran berupa bola karet sesuai tema strategi yang akan digunakan, serta perlengkapan lain yang mendukung pelaksanaan tindakan siklus II.

Kegiatan awal dilakukan guru dengan melakukan apersespsi dengan menyanyikan lagu "pekerjaan" yang telah diubah liriknya ke dalam bahasa Arab, dan guru bersama siswa tanya jawab sesuai dengan pengetahuan siswa.

Pada kegiatan Inti pembelajaran peneliti menyampaikan kosakata baru tentang في الغنل dengan menggunakan media gambar macam-macam pekerjaan secara langsung sebagai alat dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan strategi *Kurratu al-kalam.*. Hal ini bertujuan agar siswa dapat melihat dan belajar melafalkan bahasa Arab dengan melihat konteks yang nyata, melalui gambar. Kegiatan belajar tetap dilakukan secara berkelompok dengan tutor sebaya.

Kelompok ini nantinya bekerjasama dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Peneliti menunjukkan benda-benda dikebun dan melafalkannya dalam bahasa Arab, lalu siswa menirukan pelafalan peneliti secara bersama-sama. Selanjutnya, siswa yang menjadi tutor sebaya dipanggil kedepan oleh guru. Enam tutor sebaya tersebut diajak berdialog sesuai tema, sedangkan siswa yang menjadi anggota kelompok memperhatikan dengan seksama. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berdialog. Selanjutnya tutor sebaya dijelaskan tugasnya secara rinci oleh guru. Tutor sebaya mengajar teman-teman satu kelompok seputar pelafalan kosakata, penyusunan beberapa kosakata menjadi kalimat sederhana secara lisan, penyusunan beberapa kalimat menjadi dialog, menjawab pertanyaan dan substitusi pola kalimat sederhana secara lisan. Guru mengajukan pertanyaan, kemudian melempar bola ke salah satu kelompok. Pada

siklus II ini kelompok yang menerima bola harus melanjutkan pertanyaan guru menjadi sebuah dialog dengan kelompoknya masing-masing. Setelah berhasil berdialog, maka kelompok tersebut membuat pertanyaan dan melemparkan bola kepada kelompok lainnya untuk menjawab. Selama kegiatan ini guru membimbing siswa dengan meluruskan dialog yang masih kurang tepat. Demikian dilakukan seterusnya secara bergantian melempar dan menerima bola sambil bertanya dan menjawab.

Pada tahap penutup, peneliti memberikan pertanyan lisan kepada siswa lalu peneliti bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan siswa diminta mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Terakhir peneliti memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar tetap bersemangat belajar dan berlatih berbicara bahasa Arab. Peneliti mengingatkan pula bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan post test. Pada pertemuan kedua peneliti mereview materi sebelumnya, mengadakan tanya jawab dan melaksanakan post test.

## C. Pengamatan

## 1.) Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pada siklus II, peneliti juga mengamati setiap perilaku, aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Kurratu al-kalam* yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus II adalah 31 siswa atau semua siswa hadir

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui strategi *Kurratu al-kalam* pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Penilaian Obervasi Aktivitas Siswa

		Pengamat				
No	Indikator / Aspek Yang Diamati	S	kor P	enilaia	ın	Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.					
2.	Siswa membentuk kelompok					
3.	Siswa mendengarkan instruksi guru.					
4.	Siswa sangat antusias untuk mempraktekkan					
	berbicara menggunakan bahasa Arab di dalam					
	kelompok.	- 5				
5.	Siswa dapat melafalka <mark>n m</mark> ufrodat tentang		1/4	0		
	pekerjaan dengan berta <mark>ny</mark> a sambil			V	7	
	melemparkan bola ke s <mark>al</mark> ah satu temannya			V ,		
	dalam kelompok			1		
6.	Siswa menjawab pertanyaan sambil menangkap	- 21		V		
	bola			\ \ \		
7.	Siswa bergantian bertanya dan menjawab			,		
	sampai semua kelompok selesai menggunakan	2.1		√		
	bahasa Arab dengan tema pekerjaan.	1/		ļ.,		
8.	Siswa berhenti sesuai instruksi dari guru.	4		√		
9.	Siswa melakukan dengan tertib				1	
10.	Siswa merespon kesimpulan materi				√	
	pembelajaran yang disampaikan guru.					
	Skor perolehan					
Perse	entase = $\frac{100}{100} = \frac{31}{100} \times 100\% = \frac{1}{100}$	77,5%	)			
	Skor Maksimal 40					

## **Keterangan:**

4 : Sangat Baik

3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* pada siklus II, diperoleh skor 77,5%. dengan kategori baik. Perolehan skor masing-masing indikator aktivitas siswa menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* sebagai berikut:

Data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 tersebut, disajikan dalam bentuk diagram berbentuk kerucut yaitu sebagai berikut:

## 2.) Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II beserta prosentase keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Penilaian Obervasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan		Sko	or	
110	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuka pelajaran				
	a. Menarik perhatian	4			
	b. Memberikan motivasi		l l		
	c. Menyampaikan tujuan				
2	Penguasaan materi ajar				
	d. Kejelasan meyampaikan materi.				
	e. Kecakapan materi dalam kompetensi.				
	f. Keluasan materi ajar.				
3	Strategi yang digunakan				
	f. Guru membagi siswa dalam kelompok-				
	kelompok kecil				
	g. Guru menunjuk satu siswa sebagai tutor				
	h. Guru memulai dengn instruksi yang jelas.				
	i. Siswa yang menjadi tutor mengajukan				
	pertanyaan pertama sambil melemparkan bola				
	tersebut ke salah satu siswa				
	j. Siswa yang menerima bola menjawab				

	kemudian bertanya ke siswa yang menerima				
	bola dan seterusnya				
4	Performance				
	3. Guru menjelaskan dengan suara lantang dan			ما	
	jelas.			۷ ما	
	4. Perhatian guru pada siswa.			1	
	5. Ekspresi wajah guru saat melakukan interaksi.			>	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran				1
	1. Media yang digunakan menarik				1
	2. Media mudah digunakan oleh siswa.				1
	3. Media yang digunakan sesuai dengan karakter		ii.		V
	siswa.				
6	Bertanya		V		
	d. Pertanyaan jelas dan konkrit.	1/4	J		
	e. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.		V		
	f. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	Reinforment(memberi penguatan)			1	
	b. Guru memperjelas materi yang kurang jelas	1		1	
	c. Memberikan penguatan verbal.		10	$\sqrt{}$	
	d. Memberikan penguatan non verbal.				
8	Menutup pembelajaran				
	e. Memberi reward / penghargaan pada siswa.				J
	f. Menarik kesimpulan.				Ì
	g. Memberi dorongan psikologis.				•
	h. Mengevaluasi.				
	Skor perolehan	4			
Pers	Persentase = x 100 =			6= 84	,2
	Skor maksimal	108			

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai prosentase 84,2% yang termasuk dalam kriteria **baik**. Dengan demikian aktivitas guru dalam penerapan strategi *Kurratu al-kalam* pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dari prosentase 71,2% menjadi 84,2% dari kriteria **baik**.

## 3.) Deskripsi Pengamatan Keterampilan Berbicara Siswa

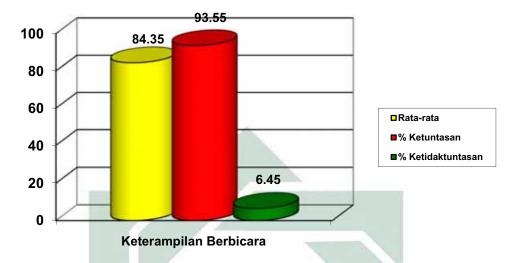
Dalam tindakan siklus II, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, guru melakukan penilaian keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab pada siklus II pertemuan pertama mencapai jumlah 2615 dengan nilai rata- rata 84,35. Dan berikut tabel hasil penilaian keterampilan berbicara pertemuan kedua pada siklus II.

Tabel 4.11 Data Hasil Penilaian Katerampilan Berbicara Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	91-100	Sangat baik	5	485	16,13	
2.	81-90	Baik	16	1390	51,61	$\frac{2615}{100}$ x 100
3.	71-80	Cukup	8	605	25,81	${31}$ x 100
4.	61-70	Kurang	2	135	6,45	= 84,35
5.	0-60	Sangat kurang	0	0	0,00	<i>y</i>
		Jumlah	31	2615	100	

Data hasil penilaian keterampilan berbicara siklus I tersebut, disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II

Dari paparan hasil penilaian siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan. Dalam siklus pertama nilai rata-rata kelas 71,45 dan pada siklus kedua kedua nilai rata-rata 84,35. Dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami peningkatan 12,9%.

Hasil penilaian secara klasikal sebagaimana dalam tabel 4.8 tersebut merupakan gabungan dari empat aspek keterampilan berbicara yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* yaitu aspek pengucapan, susunan kalimat, kejelasan suara dan kelancaran.

- 1) Aspek pengucapan dalam berbicara memperoleh rata-rata skor 20,16, dengan kategori cukup dan presentase keberhasilan sebesar 80,65%.
- 2) Aspek susunan kalimat memperoleh rata-rata skor 21,77 dengan kategori cukup dan presentase keberhasilan sebesar 87,10%.

- 3) Aspek kejelasan suara siswa dalam berbicara memperoleh rata-rata skor 21,13 dengan kategori cukup dan presentase keberhasilan sebesar 84,52%.
- 4) Aspek kelancaran memperoleh rata-rata skor 21,29 dengan kategori cukup dan presentase keberhasilan sebesar 85,16%.

Hasil perolehan tiap-tiap aspek secara rinci dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

 Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Ketepatan Ucapan
 Secara rinci, hasil penilaian keterampilan berbicara aspek ketepatan pengucapan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Aspek Ketepatan Pengucapan

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Σ <mark>Nil</mark> ai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	
2.	10	Kurang	0	0	0,00	$\frac{625}{2}$ x 100
3.	15	Cukup	4	60	12,90	$\frac{1}{31}$ x 100
4.	20	Baik	22	440	70,97	=20.16
5.	25	Sangat baik	5	125	16,13	
		Jumlah	31	625	100	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dan bunyi bahasa Arab sudah baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata skor aspek pengucapan sebesar 20,16. Tidak ada siswa atau 0% memperoleh skor 5 maupun skor 10. 4 siswa atau 12,9% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup, 22 siswa atau 70,97% memperoleh skor 20 dalam kategori baik, dan 5 siswa atau 16,13% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik. Pelafalan siswa sudah baik karena rata-rata mereka tidak memiliki gangguan alat ucap yang mengganggu pelafalan. Di antara empat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup

disebabkan karena mereka masih terburu-buru dalam berbicara, sehingga ada katakata atau kalimat yang terdengar kurang jelas pengucapannya.

## 2) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Susunan Kalimat

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek susunan kalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Aspek Susuman Kalimat

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	
2.	10	Kurang	0	0	0,00	$\frac{675}{21} \times 100$
3.	15	Cukup	3	45	9,68	$\frac{1}{31}$ x 100
4.	20	Baik	14	280	45,16	=21,77
5.	25	Sangat baik	14	350	45,16	
	< .	Jumlah	31	6 <mark>75</mark>	100	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* dalam kategori baik yang ditandai dengan perolehan skor rata-rata 21,77. 14 siswa atau 45,16% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik, 14 siswa atau 45,16% memperoleh skor 20 dalam kategori baik, 3 siswa atau 9,68% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 5 dan 10. Perbendaharaan kata siswa pada siklus II ini sudah semakin baik. Hal ini karena siswa mengikuti saran peneliti untuk belajar menghafal kata bahasa Arab sehari 3 kata. Siswa juga sudah dapat membedakan penggunaan isim isyarah ketika berbicara. Sehingga susunan kalimat yang diucapkan menjadi lebih baik dan benar jika dibandingkan siklus I.

## 3) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara aspek Kejelasan Suara

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume suara pada saat siswa berbicara, suara siswa dapat terdengar dengan jelas, dan intonasi juga jelas. Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kejelasan suara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Penilaian Aspek Kejelasan Suara

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	
2.	10	Kurang	0	0	0,00	$\frac{655}{100}$ x 100
3.	15	Cukup	3	45	9,68	${31}$ x 100
4.	20	Baik	18	360	58,06	= 21,13
5.	25	Sangat baik	10	250	32,26	
		Jumlah	31	655	100	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dijelaskan bahwa kejelasan suaran siswa dalam berbicara berada dalam kategori baik. Sebanyak 31 siswa mencapai skor total 655 dengan skor rata-rata 21,13 dalam kategori cukup. Sebagian besar siswa, sebanyak 18 siswa atau 58,06%, memperoleh skor 20 dalam kategori baik, 3 siswa atau 9,68% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup dan 4 siswa atau 12,9% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik.

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume suara pada saat berbicara, suara siswa dapat terdengar dengan jelas, intonasi jelas. Pada siklus II, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan pada aspek kejelasan suara yaitu meningkat menjadi 21,13 dari siklus I yang mencapai 19,35. Aspek kejelasan suara dapat meningkat karena siswa senang dan merasa terbantu dengan media *qurrat al-kalam* dan kegiatan belajar langsung ke kebun sekolah. Mereka merasa *fresh* dan tidak tegang, sehingga ketika berbicara suara mereka terdengar jelas dan lantang.

#### 4) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kelancaran

Aspek kelancaran terkait dengan tersendat-sendat atau tidak ketika berbicara dan apakah jeda cerita sesuai dengan tema atau gambar yang disajikan. Secara rinci, Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kelancaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Penilaian Aspek Kelancaran

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	ΣNilai	%	Rata-rata
1.	5	Sangat kurang	0	0	0,00	
2.	10	Kurang	0	0	0,00	$\frac{660}{100}$ x 100
3.	15	Cukup	5	75	16,13	$\frac{1}{31}$ x 100
4.	20	Baik	13	260	41,94	= 21,29
5.	25	Sangat baik	13	325	41,94	, i
		Jumlah	31	<b>660</b>	100	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara menggunakan strategi *Kurratu al-kalam* termasuk dalam kategori baik yang ditandai dengan perolehan rata-rata skor 21,29. 13 siswa atau 41,94% memperoleh skor 25 dalam kategori sangat baik, 13 siswa atau 41,94% memperoleh skor 20 dalam kategori baik, dan 5 siswa atau 16,13% memperoleh skor 15 dalam kategori cukup. Siswa sudah cukup bagus dalam merangkai kalimat menjadi sebuah dialog yang menarik, saat bercerita pun sudah terlihat lancar, Tidak seperti tahap sebelumnya yaitu siklus I, aspek kelancaran saat bercerita sebagian besar siswa sudah jarang sekali mengucap kata "ee" dan tersendat-sendat." Dengan adanya strategi *Kurratu al-kalam* dan belajar secara kontekstual dapat membantu siswa dalam belajar berbicara karena dengan melihat benda yang nyata dapat memunculkan ide, sehingga mempermudah untuk menyusunnya menjadi sebuah kalimat atau dialog.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa dari 4 aspek yang diamati, semuanya masih mencapai kategori baik. Ketuntasan klasikal mencapai 93,55%. Hal ini sudah melebihi kriteria yang ditetapkan yaitu 85% siswa mencapai ketuntasan, sehingga penelitian ini dihentikan di siklus II.

## D. Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama tim kolabolator yaitu Bapak Mustofa Kamil, SE dengan memfokuskan pada berbagai masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan pada siklus II, data tersebut meliputi deskripsi aktivitas siswa dan keterampilan berbicara siswa. Refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Adapun hasil refleksi dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui strategi *Kurratu al-kalam* adalah sebagai berikut:

Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus kedua ini secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik. Meskipun masih terdapat 2 siswa yang tidak membawa buku paket bahasa Arab dan tidak lengkap membawa alat tulis, namun tidak mengganggu suasana belajar. Dengan menggunakan srategi *Kurratu al-kalam*, siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran. Antusias dan selalu bersikap duduk baik dan mendengarkan penjelasan guru yang berada di depan kelas. Keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung pada siklus II secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik. Semua aspek sudah dicapai secara optimal oleh siswa. Nilai akhir keterampilan berbicara menunjukkan

bahwa 93,55% atau 29 dari 31 siswa mengalami ketuntasan, sedangkan 6,45% atau 2 dari 31 siswa belum tuntas dalam belajar.

#### E. Revisi Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai, agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat maka dalam proses pembelajaran harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Guru harus memperhatikan karakteristik individu dengan meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan siswa.
- 2) Guru harus memberikan dorongan agar siswa merasa termotivasi saat pembelajaran maupun untuk belajar.
- 3) Guru harus selalu memperbaharui model yang diterapkan dalam pembelajaran, agar kelas tidak monoton dan terkesan variatif sehingga siswa semakin tertarik

## F. Pembahasan Hasil Temuan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan keteramplan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan (في العَمَل) pada siswa kelas V MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo menghasilkan:

## 1) Penerapann Strategi Kurratu al-kalam

Hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan strategi *Kurratu al-kalam* materi pada siswa kelas V MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo dari siklus I hingga siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Prosentase Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Strategi

Kurratu al-kalam Materi Pekerjaan (فِي الْعَمَلُ)

Siklus	Hasil Prosentase
Siklus I	76,5%
Siklus II	84,2%



Gambar 3

Diagam Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil Prosentase Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Strategi *Kurratu al-kalam* Materi Pekerjaan (فِي الْعَمَلُ)

No.	Alvivitas Clavos	Skor Rata-rata		
140.	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	
	Prosentase	72,5%	77,5%	
	Kategori	BAIK	BAIK	



Gambar 4 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

# 2) Peningkatan Keterampilan Berbicara

Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Pekerjaan (فِي الْعَمَلُ) Melalui Strategi *Kurratu al-kalam* 

No.	Alutinitas Clarus	Prosentase		
110.	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	
	Prosntase	51,61%	93,55%	
	Kategori	CUKUP	BAIK	



Gambar 5
Diagram Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Data tersebut dapat dianalisis bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke seiklus II. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I 51,61% dengan 93,55% pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan pada siswa kelas V MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo telah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 85\%$  dan dinyatakan berhasil.